

ABSTRAKSI

Berdasarkan manajemen konstruksi salah satu tahap yang harus dilakukan dalam suatu proyek konstruksi adalah tahap perencanaan (*planning*) yang salah satu prosesnya adalah perhitungan rencana anggaran biaya (RAB). Salah satu analisis RAB yang masih sering digunakan adalah analisis BOW (*Burgerlijke Openbare Werken*). Tetapi banyak pelaku jasa konstruksi yang meragukan ketepatan hasil analisis BOW jika digunakan sebagai dasar perhitungan RAB pada pelaksanaan proyek konstruksi pada saat ini .

Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan pemasangan batubata untuk memperoleh harga satuan pekerjaan hasil penelitian. Tujuan tugas akhir untuk mengetahui apakah ada atau tidak perbedaan antara perhitungan harga satuan pekerjaan pemasangan batubata analisis BOW dengan realitas dilapangan (*actual cost*), dan sejauh mana rasio perbandingan upah dan material yang digunakan.

Analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan harga satuan upah, harga satuan bahan dan harga satuan pekerjaan tiap 1 m³ pemasangan batubata menggunakan analisis BOW dan realitas lapangan. Kemudian melakukan studi komparasi terhadap hasil analisis BOW dan realitas di lapangan.

Hasil komparasi menunjukkan harga satuan upah pekerjaan pemasangan batubata hasil analisis BOW lebih besar antara 49,871 % – 60,489 % jika dibandingkan dengan hasil perhitungan lapangan.. Harga satuan bahan pekerjaan pemasangan batubata hasil analisis BOW lebih besar antara 10,398 % – 13,713 % jika dibandingkan dengan hasil perhitungan lapangan.. Harga satuan pekerjaan pemasangan batubata hasil analisis BOW lebih besar antara 29,288 % – 32,656 % jika dibandingkan dengan hasil perhitungan lapangan.